

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala.¹ Dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkapnya yang berkaitan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Tempat atau lapangan di sini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus, yang melaksanakan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode dengan metode kuantitatif. Selain itu, peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kualitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipothesis-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi. Analisis yang

¹ Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

² Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, hlm. 14

³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁴ Hal ini peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus, baik itu positif atau negatifnya.

B. Sumber Data

Dalam teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun pertimbangan tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁶ Di sini data primer berasal dari narasumber yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan penulis kaji nantinya dan sesuai dalam kategori kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki wawasan dan mengerti proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui nilai-nilai keagamaan.
- b. Lebih mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan.
- c. Terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan.

Dari kategori kriteria di atas narasumber yang sesuai yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa karena

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 92

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cetakan ke-19), 300.

⁶ W. Gulo, *Op. Cit*, hlm. 112.

mereka yang berhubungan langsung dan paham terhadap permasalahan yang akan penulis kaji nantinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁷ Sementara data sekunder di sini dapat diperoleh melalui dokumen yang dimiliki oleh madrasah ini maupun dapat bersumber dari orang-orang atau guru-guru lain yang berada di Madrasah.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, beserta warga sekolah yang terlibat dalam kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan. Dimana peneliti ingin menggambarkan situasi dan proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸ Untuk mendapatkan data yang valid, dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam

⁷*Ibid*, hlm. 309

⁸*Ibid*, hlm. 112

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Pustaka, Yogyakarta, 2001, hlm. 136

penelitian ini yang akan diamati adalah kegiatan, penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan dalam membangun.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu.¹⁰ Dalam wawancara yang akan dilakukan akan mewawancarai guru PAI dan siswa yang terlibat progam tersebut dan kepala madrasah (bila diperlukan). Dalam wawancara tersebut akan membahas tentang pembentukan karakter siswa yang diterapkan, bagaimana proses atau pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan progam tersebut, dan apa tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melaksanakan pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini digunakan untuk sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.¹¹ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapat fokus yang ingin diteliti yakni mengenai penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hlm. 317

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 319

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan.¹² Wawancara yang dilakukan peneliti pertama adalah wawancara tak berstruktur untuk mengetahui gambaran secara umum dari kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus, yang menjadi narasumber adalah semua pihak madrasah. Setelah itu baru menggunakan wawancara berstruktur untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik dalam penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus tersebut. Wawancara tak berstruktur ini berbeda dengan wawancara berstruktur, karena tidak ada persiapan pertanyaan dan hanya berupa berbincang-bincang biasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sudah diperoleh, sudah ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti atau diselidiki.¹³ peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 320

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cv. Pustaka Setia, Bandung, 2011, 183

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan salah atau tidak. Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan objek penelitian.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

1. Data Collection

Metode Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data bisa memiliki wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol bahkan keadaan.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data (*data collection*), maka peneliti melakukan *antisipatory*. *Antisipatory data reduction is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cetakan ke-19), 368.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 89

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data tersebut perlu di reduksi. Yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Misalnya dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus. Di sini peneliti memfokuskan pada penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.¹⁷ Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk penanaman nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan untuk membangun karakter siswa di MAN 1 Kudus, yang tidak hanya memperoleh *moral action*, tetapi juga mendapatkan *moral knowledge*. Dan dengan adanya pelaksanaan program tersebut yang terjalin antara guru dan siswa dan seluruh warga madrasah diharapkan dapat diterima oleh siswa dan mampu melaksanakan serta mengaplikasikan dalam kehidupannya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang nyata atau valid dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 338-339

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.¹⁸



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345